

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tentara Pelajar yaitu tentara yang terdiri dari pelajar atau pelajar yang menjadi tentara. Tentara Pelajar Yogyakarta lahir dan berkembang dengan baik. Dalam Perang Kemerdekaan Indonesia, mereka ikut berjuang bersama pejuang-pejuang Indonesia yang lain. Akhirnya setelah Perang Kemerdekaan selesai, maka anggota Tentara Pelajar Yogyakarta dikembalikan ke masyarakat lagi. Dari pernyataan tersebut timbulah permasalahan: 1. Mengapa Tentara Pelajar Yogyakarta terbentuk? 2. Kapan lahir dan bagaimana perkembangannya? 3. Bagaimana perjuangannya dalam Perang Kemerdekaan Indonesia? 4. Bagaimana penyelesaiannya setelah Perang Kemerdekaan Indonesia rampung?

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka diadakanlah penelitian. Penelitian ini bertujuan mendiskripsi sejarah Tentara Pelajar Yogyakarta dalam Perang Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 - 1949, kemudian menganalisis sebab-sebab terbentuknya, perkembangannya dan masa akhirnya.

Supaya dapat mendiskripsi sejarah tersebut di atas, terlebih dahulu mengadakan penelitian. Untuk itu metode yang penulis pergunakan adalah metode Pustaka dan Wawancara terhadap pelaku sejarah maupun saksi sejarah.

Dari hasil penelitian tersebut, maka tersusunlah sejarah Tentara Pelajar Yogyakarta dalam Perang Kemerdekaan Indonesia (1945 - 1949). Tentara Pelajar Yogyakarta timbul karena situasi perang saat itu yang menuntut pemuda pelajar untuk tetap menegakkan kemerdekaan Republik Indonesia. Supaya dapat terorganisir, ada kesatuan di antara para pelajar sebagai wadahnya dibentuklah GASEMMA = Gabungan Sekolah Menengah Mataram, yang berkembang menjadi IPI (Ikatan Pelajar Indonesia). Terjadinya pertempuran-pertempuran mengakibatkan para pelajar tergerak untuk ikut bertempur, namun mereka masuk organisasi kelaskaran yang berbeda-beda, untuk itu dalam IPI

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibentuklah IPI bagian Pertahanan, yang khusus mengurus pelajar yang terjun dalam pertempuran.

Setelah para pelajar Yogyakarta turut beberapa kali di Front pertahanan maka IPI pertahanan menyempurnakan bentuk organisasinya, sehingga terbentuklah Markas Pertahanan Pelajar (MPP). Dengan terbentuknya MPP Pusat mulailah barisan-barisan pelajar disusun dan disesuaikan dengan keadaan ketentaraan, selanjutnya terbentuklah Tentara Pelajar atas persetujuan Markas Besar TKR.

Keanggotaan Tentara Pelajar mengalami perkembangan yang cepat sehingga diadakan pengelompokan-pengelompokan Tentara Pelajar di Jawa meliputi Resimen Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Resimen Jawa Tengah Terdiri dari Bat. 100 di Solo, Bat. 200 di Pati, Bat. 300 di Yogyakarta, Bat. 400 di Cirebon, Bat. 500 di Pekalongan. Bat. 300 di Yogyakarta itu terdiri dari kompi 310, 320, 330, 340, 350, 360, namun yang dibahas dalam skripsi ini adalah kompi 310, 320, 350, yaitu Tentara Pelajar yang berkedudukan di Yogyakarta. Dalam perkembangannya Tentara Pelajar itu mengalami perubahan nama dan keanggotaan. Seperti pada akhir tahun 1947 Tentara Pelajar dimasukkan dalam Kesatuan Reserve Umum Brigade W (KRU-W) TNI, kemudian pada November 1948 adanya reorganisasi dan rasionalisasi Angkatan Perang Republik Indonesia menjadi TNI Brigade XVII yang kemudian terkenal dengan nama TP-Brigade XVII.

Meskipun mengalami perubahan kesatuan dan anggota namun tetap berjuang selama Perang Kemerdekaan Indonesia berlangsung. Dalam agresi Pertama TP Yogyakarta mengadakan perlawanan di Weleri, Gombong, Sidobunder, Karanganyar Jawa Tengah dan sebagainya. Pada agresi ke dua mereka mengadakan perlawanan di Yogyakarta dan sekitarnya.

Setelah selesai perang, maka mereka dikembalikan ke kedudukan semula/didemobilisasi dan melalui PP. 32/49 diberi penghargaan sesuai dengan darma baktinya.